

DAFTAR ISI

RUBRIK *MOERANGKALIH* DALAM SURAT KABAR *SIPATAHOENAN* SEBAGAI SARANA EDUKASI PADA TAHUN 1935

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	7
1. Heuristik.....	8
2. Kritik.....	12
3. Interpretasi	16
4. Historiografi.....	17
BAB II SURAT KABAR <i>SIPATAHOENAN</i> TAHUN 1922-1935.....	19
A. Sejarah Berdirinya Surat Kabar <i>Sipatahoenan</i> Pada Tahun 1922-1935.....	19
B. Latar Belakang Diterbitkannya Rubrik <i>Moerangkalih</i> Pada Tahun 1935.....	35

BAB III WACANA PENDIDIKAN DALAM RUBRIK <i>MOERANGKALIH</i> SURAT	
KABAR <i>SIPATAHOENAN</i> TAHUN 1935	41
A. Wacana Pendidikan Dalam Rubrik <i>Moerangkalih</i> Pada Tahun 1935	41
Ayat Al-Qur'an yang Relevan dengan Wacana Edukasi	41
1. Artikel utama.....	44
2. Roepa-Roepa Kanjaho (Berbagai Pengetahuan).....	55
3. <i>Toetoeoetjingan</i> (Tebak-tebakan)	62
4. Dongeng	66
5. <i>Toeladan</i> (Kisah Teladan)	73
6. <i>Tamba Manjoen</i> (Lebih Baik Tersenyum).....	79
7. <i>Goegoejon</i> (Guyonan/Lelucon)	84
8. Papatah dalam Pupuh	87
9. Kisah Tokoh.....	94
10. Iklan	102
B. Peran Wacana Pendidikan Dalam Rubrik <i>Moerangkalih</i> Pada Tahun 1935	106
1. Artikel utama.....	106
2. <i>Roepa-roepa kanjaho</i>	107
3. <i>Toetoeoetjingan</i>	108
4. Dongeng	108
5. <i>Toeladan</i>	109
6. <i>Tamba manjoen</i>	109
7. <i>Goegoejon</i>	110
8. Papatah dalam pupuh.....	110
9. Kisah tokoh	110
BAB IV PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	118

DAFTAR SUMBER	119
A. Buku.....	119
B. Skripsi	120
C. Koran	121
D. Internet	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	124

